

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan terhadap dua pasien dewasa dengan diagnose Gastroenteritis akut dengan risiko ketidakseimbangan cairan di RSUD Majalaya dengan menggunakan konsep asuhan keperawatan melalui data pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil studi kasus dan temuan dilapangan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perawat

Diharapkan perawat mampu melakukan pengkajian yang menyeluruh dan akurat terhadap pasien gastroenteritis akut, termasuk menilai derajat keparahan dan faktor pencetus, sehingga diagnose dan intervensi dapat disesuaikan dengan kondisi individual pasien. Perawat harus cepat dan tepat dalam mengidentifikasi tanda-tanda dehidrasi serta riwayat kehilangan cairan pasien. Gunakan alat bantu seperti grafik intake-output dan pantau tanda vital secara berkala. Berikan Edukasi pasien dan keluarga mengenai pentingnya konsumsi cairan, tanda-tanda dehidrasi, serta kebersihan makanan dan lingkungan untuk mencegah kekambuhan gastroenteritis sangat penting. Bekerja sama dengan dokter dan ahli gizi sangat dibutuhkan dalam penatalaksanaan cairan dan pemulihan status nutrisi pasien. Evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas intervensi sangat penting untuk menentukan apakah masalah keperawatan sudah teratasi atau masih memerlukan tindak lanjut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang keperawatan khususnya terkait gangguan gastrointestinal akut. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang berbeda untuk mengevaluasi efektivitas intervensi keperawatan tertentu dalam menangani mual, muntah atau diare.